

ABSTRAK

Profesionalisme menjadi tuntutan utama seseorang yang bekerja sebagai auditor eksternal. Gambaran seseorang yang profesional dalam profesi auditor eksternal dicerminkan dalam enam dimensi : pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan pada peraturan profesi, hubungan dengan rekan seprofesi, dan keprilakuan (sikap). Tugas seorang auditor adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang ditentukan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAIP). Penelitian ini menjadi penting dengan alasan mengetahui pengaruh profesionalisme auditor dapat membantu auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja auditor dalam membuat keputusan mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh klien, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap jasa yang diberikan oleh auditor semakin meningkat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji t (parsial). Sebelum dianalisis dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua variabel yang tidak berpengaruh terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan yaitu variabel kemandirian dan keprilakuan (sikap). Sedangkan variabel pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, keyakinan pada peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi mempunyai pengaruh terhadap tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang.

Kata kunci : pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan pada peraturan profesi, hubungan dengan rekan seprofesi, keprilakuan (sikap), dan tingkat materialitas.

ABSTRACT

Professionalism becomes the primary demand of someone who works as an external auditor. The image of a professional person in the profession of the external auditor is reflected in six dimensions: dedication to the profession, social obligation, independence, confidence in professional rules, relationships with peers, and attitude. The duty of an auditor is to examine and to give an opinion on the fairness of the financial statements of a business entity based on the standards determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (ICPA). This research becomes important which reason is to know the influence of auditor professionalism in order to be able to help the auditor in considering the level of materiality for improving the quality of auditor performance of making decisions about the fairness of financial statements presented by the client, so that public confidence in the services provided by auditors increases. This study is also aimed to test how the influence of auditor professionalism on the level of materiality in the examination of financial statements at Public Accounting Firm (PAF) in Malang.

Data collection method used in this research is questionnaire. This research uses multiple linear regression analysis and test t (partial). Before the analysis is done by validity test, reliability test, normality test, heteroskedastisitas test, multicollinearity test. The results shows that there are two variables that do not affect the level of materiality in the examination of financial statements of independence and attitude. While the variable devotion to the profession, social obligations, beliefs on professional rules, and relationships with colleagues have influence on the level of materiality in the examination of financial statements at the Public Accounting Firm of Malang.

Keywords: dedication to profession, social obligation, independence, belief in professional regulation, relationship with peers, attitude, and level of materiality.